

BAB III

KASUS KECELAKAAN LALU LINTAS DAN DATA KECELAKAAN DI WILAYAH POLRES PURWAKARTA

A. Kasus Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Karena Ketidak Patuhan Lalu Lintas di Jalan Arteri Purwakarta-Bandung

Dua dari tiga pelajar di Kabupaten Purwakarta meninggal dunia setelah mengalami kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di Jalan Arteri Purwakarta-Bandung tepatnya di Kampung Cimuntuk Rt 04 Rw 01 Desa/Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Pada hari sabtu tanggal 12 mei 2018 sekitar pukul 11.45 WIB. Kecelakaan tersebut menewaskan dua korban meninggal dunia yaitu Aldi berusia 14 tahun warga Kampung Cikadu Desa/Kecamatan Sukatani dan Fahmi Saepul Mukti berusia 15 tahun warga Kampung/Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani. Sementara, korban mengalami luka berat yaitu Vina Melina berusia 14 tahun warga Kampung Cipetir Desa Liunggunung Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.

Peristiwa kecelakaan itu bermula saat sepeda motor Honda Beat bernomor polisi T- 2269-BA datang dari arah Ciganea menuju Cianting. Motor matic tersebut dikendara Aldi dengan membonceng dua korban atas nama Fahmi Saepul Mukti dan Vina Melina. Setibanya di lokasi, kendaraan roda dua itu diduga hilang kendali karena kondisi kendaraan yang sudah tidak berstandar nasional dan pengendara maupun penumpang tidak menggunakan helm kemudian terjatuh

kearah kanan melewati garis tengah marka badan jalan. Dari arah berlawanan datang kendaraan Truk Tronton dengan nomor Polisi T-9326-DE

Yang dikemudikan oleh Narwan, warga Kampung Kampung Kobak Biru Desa Karang Mulya Kecamatan Telukjambe Kabupaten Karawang, kemudian truk tersebut melindas ketiga korban. Pengendara motor atas nama Aldi dan satu penumpang bernama Fahmi Saepul Mukti meninggal di TKP, sementara satu korban selamat atas nama Vina Melina langsung dilarikan ke RSUD Bayu asih Purwakarta untuk mendapatkan perawatan pihak medis.

B. Kasus Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Karena Ketidak Patuhan Lalu Lintas di Tol Cipularang KM 91

Kecelakaan lalu lintas terjadi di Tol Cipularang KM 91 Jalur B, arah Bandung menuju Jakarta jalur itu termasuk dalam wilayah Desa Cibodas, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Pada hari senin tanggal 2 September 2019, kecelakaan beruntun yang melibatkan setidaknya 18 kendaraan. Berdasar keterangan kecelakaan di Tol Cipularang KM 91 terjadi pada sekitar Pukul 12.30 WIB, kronologi kecelakaan tersebut bermula saat sopir sebuah dump truk hilang kendali di jalur Tol Cipularang KM 91, arah Bandung menuju Jakarta. Akibatnya, dump truk bermuatan tanah pasir dengan nomor polisi B 9763 UIT itu terguling. Kejadian tersebut memicu antrian kendaraan yang panjang di sekitar jalan Tol Cipularang KM 91. Tak lama kemudian, sebuah dump truk lainnya bernomor polisi B 9410 UIU datang menyusul dan menabrak kendaraan yang mengantri. Berdasarkan data dari kepolisian, ada 18 kendaraan yang terlibat di

kecelakaan ini yakni 2 Dump Truk, 11 mobil, 1 bus PO Budiman, 2 truk boks, 1 truk Hino dan 1 light truk. Sopir dump truk yang terguling di awal kecelakaan itu tewas di tempat kejadian. Supir dump truk yang terguling itu ialah DH (Dedi Hidayat). Adapun supir dump truk yang menyusul di belakang, dan diduga ikut menabrak iringan kendaraan ialah S (Subana) yang mengalami luka-luka. Pada laporan Subana menjelaskan 2 dump truk yang terlibat di kecelakaan ini mengangkut pasir dari Kabupaten Cianjur, untuk dibawa menuju Bekasi Timur. Menurut penuturan Subana, sopir dump truk yang terguling adalah temannya. Adapun awal mula kecelakaan di Tol Cipularang itu dikarenakan dump truk mengalami rem blong. Menurut penuturan Subana usai menyalip kendaraannya, temannya memutuskan mengarahkan dump truk melaju di jalur kanan sebab di jalur kiri banyak truk berjalan lambat. Sementara di jalur kanan, banyak mobil melaju cepat. Akan tetapi saat berusaha menyusul, dump truk yang dikendarai teman Subana kemudian terguling. Setelah itu, ia tak bisa menghindari tabrakan. Kecelakaan lalu lintas ini menyebabkan korban luka ringan, luka berat hingga meninggal dunia yang dilarikan ke RS Thamrin korban diantaranya adalah 7 korban tewas dan 24 korban luka. Para korban luka itu mengalami memar, patah tulang hingga luka bakar. Di antara 24 korban luka itu ada WNA asal Korea Selatan.

C. Data Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Wilayah Hukum Polres Purwakarta

Penulis akan melampirkan data kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polres Purwakarta pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Berikut adalah data tabel

angka kecelakaan lalu lintas yang bersumber dari pihak Kepolisian Polres Purwakarta.

Tabel 3.1

**JUMLAH LAKA LANTAS JAJARAN DIT LANTAS
POLDA JABAR3 TAHUN SAT LANTAS POLRES PURWAKARTA**

NO	TAHUN	JUMLAH KENDARAAN	MENINGGAL DUNIA	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	MATERI	KENDARAAN YANG TERLIBAT	
						(Dalam Ribuan)	RODA DUA	RODA EMPAT
1	2017	390	183	32	487	2.183.500.000,00	408	274
2	2018	478	148	34	679	1.409.950.000,00	492	334
3	2019	358	154	37	527	3.948.900.000,00	377	290
JUMLAH		1226	485	103	1693	7.542.350.000,00	1277	898

Sumber : Kepolisian Polres Purwakarta

Menurut tabel 3.1 bahwasanya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah Polres Purwakarta Pada tahun 2017 telah terjadi 390 (tiga ratus sembilan puluh) kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 183 (seratus delapan puluh tiga) orang, dengan korban luka berat 32 (tiga puluh dua) orang dan korban luka ringan sebanyak 487 (empat ratus delapan puluh tujuh) orang, untuk kendaraan yang terlibat pada roda dua sebanyak 408 (empat ratus delapan) kasus dan pada roda empat terjadi 274 (dua ratus tujuh puluh empat) kasus dengan total kerugian materi pada tahun 2017 sebanyak Rp2.183.500.000,00 (dua miliar seratus delapan puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah). Tahun 2018 jumlah kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Purwakarta adalah sebanyak 478 (empat ratus tujuh puluh delapan) kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 148 (seratus empat puluh delapan) orang, korban luka berat 34 (tiga puluh empat) orang, dan korban luka ringan 679 (enam ratus tujuh puluh sembilan) orang, untuk kendaraan yang terlibat

pada roda dua sebanyak 492 (empat ratus sembilan puluh dua) kasus dan pada roda empat terjadi 334 (tiga ratus tiga puluh empat) kasus dengan total kerugian materi pada tahun 2018 sebanyak Rp 1.409.950.000,00 (satu miliar empat ratus sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Dan pada tahun 2019 Pada tahun 2019 jumlah kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Purwakarta adalah sebanyak 358 (tiga ratus lima puluh delapan) kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) orang, korban luka berat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang, dan korban luka ringan sebanyak 527 (lima ratus dua puluh tujuh) orang, untuk kendaraan yang terlibat pada roda dua sebanyak 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) kasus dan roda empat 290 (dua ratus sembilan puluh) kasus, dengan kerugian materi sebanyak Rp 3.948.900,00 (tiga miliar sembilan ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus ribu rupiah). Dapat dilihat pada data yang sudah dijabarkan bahwasanya kasus kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Purwakarta bersifat fluktuatif.⁵⁵

Hasil penelitian yang penulis lakukan di Polres Purwakarta dengan melakukan wawancara bersama bapak Aiptu Handono sebagai Ka Subnit 3 Unit Laka Polres Purwakarta bahwa penyebab dan dampak dari terjadinya kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Purwakarta, yaitu:

- a. Penyebab terjadinya kecelakaan yang sering terjadi di wilayah Polres Purwakarta karena faktor manusia yang tidak patuh terhadap aturan yang berlaku bahkan untuk masyarakat kota Purwakarta sendiri banyak

⁵⁵ Fluktuatif adalah keadaan tidak stabil atau berubah-ubah, <https://brainly.co.id/tugas/11914440>. Diakses pada tanggal 27 juni 2020 pukul 13.30 WIB.

mengabaikan aturan-aturan yang seharusnya dijalankan selain itu kecelakaan terjadi karena pengendara yang belum mahir dalam berkendara lalu memaksakan saat kantuk daripada itu ada beberapa faktor lain yang menyebabkan kecelakaan yaitu kondisi kendaraan, lalu faktor jalan yang tidak rata dan menanjak/menurun, faktor cuaca biasanya karena hujan yang membuat jarak pandang menjadi terbatas dan terkadang sering terjadi kabut itupun yang membuat jarak pandang menjadi terbatas.

- b. Pada salah satu faktor terdapat faktor kendaraan maksud daripada faktor kendaraan sendiri banyak terjadinya kecelakaan karena kondisi kendaraan yang sudah tidak laik jalan atau dipergunakan dan pengendara sendiri memaksakan kendaraannya tersebut dan tidak memeriksa kendaraannya terlebih dahulu sebelum digunakan contohnya yaitu rem blong.
- c. Kecelakaan yang terjadi di kabupaten Purwakarta banyak memakan korban pada usia dibawah umur yang belum memiliki SIM seperti pelajar dan juga sering terjadi pada usia-usia produktif.
- d. Dampak kerugian yang ditimbulkan dari terjadinya kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Purwakarta yaitu adanya korban dari mulai luka ringan, luka berat hingga korban jiwa dan tidak hanya itu banyak fasilitas-fasilitas umum yang mengalami kerusakan.

Untuk mengantisipasi agar tingkat kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Purwakarta menurun telah dilakukan beberapa upaya melalui preventif dan represif, yaitu:

- Melakukan operasi atau rajia lalu lintas yang dilakukan di beberapa titik seperti di daerah Ciganea, Sadang, Cibening, Jalan Basuki Rahmat, Jalan Jendral Ahmad Yani, pada wilayah-wilayah tertentu dan pada waktu-waktu tertentu dilakukan di semua Polsek daerah Kabupaten Purwakarta dan menindak langsung pengendara yang tidak mematuhi aturan lalu lintas.
- Melakukan operasi atau rajia ke sekolah-sekolah dan melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.
- Mengadakan sosialisasi atau Dikmaslantas (Pendidikan Masyarakat Lalu Lintas) hal ini dilakukan untuk menimbulkan rasa kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas. Hal ini dilakukan dengan mengunjungi sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan agar tidak menggunakan kendaraan baik roda dua maupun roda empat.
- Melakukan kerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta juga Jasaraharja terhadap penyediaan marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, sepaduk untuk memperingati tetap berhati-hati dan fokus dalam berkendara.
- Operasi atau razia yang dilakukan yaitu bersifat berkesinambungan yang mana dilakukan pada hari kerja yaitu senin hingga jum'at dan berpindah-pindah meskipun begitu ada beberapa yang bersifat

incidental apabila pada satu bulan terlihat tingkat kecelakaan terus meningkat maka jam atau hari untuk operasi atau razia ditambah dan diperketat, bahkan untuk operasi atau razia yang dilakukan waktu-waktu tertentu juga sering dilakukan seperti operasi atau razia zebra, operasi lilin, operasi ketupat, operasi patuh lodaya yang mana operasi atau rajia ini dilakukan pada waktu-waktu atau hari-hari tertentu saja.

Penulis juga melakukan penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan sebagai penyedia fasilitas lalu lintas, antara lain:

- a. Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta bekerja sama dengan pihak Polres Purwakarta dalam penyediaan fasilitas seperti rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.
- b. Secara teknis khusus untuk jalan nasional itu jelas-jelas sudah memenuhi standar karena untuk jalan nasional sendiri itu jalan kelas 1, yang mana kelas 1 untuk kendaraan di atas 12 ton ke atas itu bisa melewati jalan nasional untuk jalan kabupaten masih berada di jalan kelas 3 yaitu masih dibawah 8 ton karena untuk jalan kabupaten belum ada peningkatan ruas jalannya jadi kita membatasi untuk kendaraan yang melintasi jalan kabupaten tersebut mungkin dinas perhubungan marganya sendiri belum bisa meningkatkan dan untuk jalan provinsi sendiri berada di kelas 2 meskipun begitu ada juga jalan provinsi yang sudah masuk pada jalan kelas 1.

- c. Pada jalan nasional saat ini masih sebanding untuk volume kendaraan dengan lebar jalan nasional, begitu juga untuk ruas jalan provinsi dan kabupaten juga sama.
- d. Klasifikasi jalan khusus yang sedang kita giatkan adalah daerah perkotaan ada beberapa kendaraan besar diatas 8 ton tidak bisa masuk dan hanya kendaraan kecil dapat melalui jalan-jalan perkotaan.
- e. Secara umum sudah semua tetapi seiring bertambah nya volume kendaraan yg melintas harus ada penyesuaian dan penambahan untuk rambu-rambu lalu lintas, dalam artian pada saat ini rambu-rambu standar permanen harus ada penambah dengan apil (alat pemberi isyarat lalu lintas).
- f. Untuk kelengkapan jalan secara umum belum semua ada beberapa yg belum tercover seperti permintaan contohnya pada area sekolah karena memang tidak bisa langsung harus menunggu anggaran yang dikeluarkan.
- g. Pada kelayakan kendaraan di Kabupaten Purwakarta hingga saat ini masih melakukan uji berkala atau disebut dengan KIR untuk semua unit kendaraan bermotor untuk acuan aturan tersebut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan.